



**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN NPL TERHADAP
CAR PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

Risna Faulia

21801081070



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

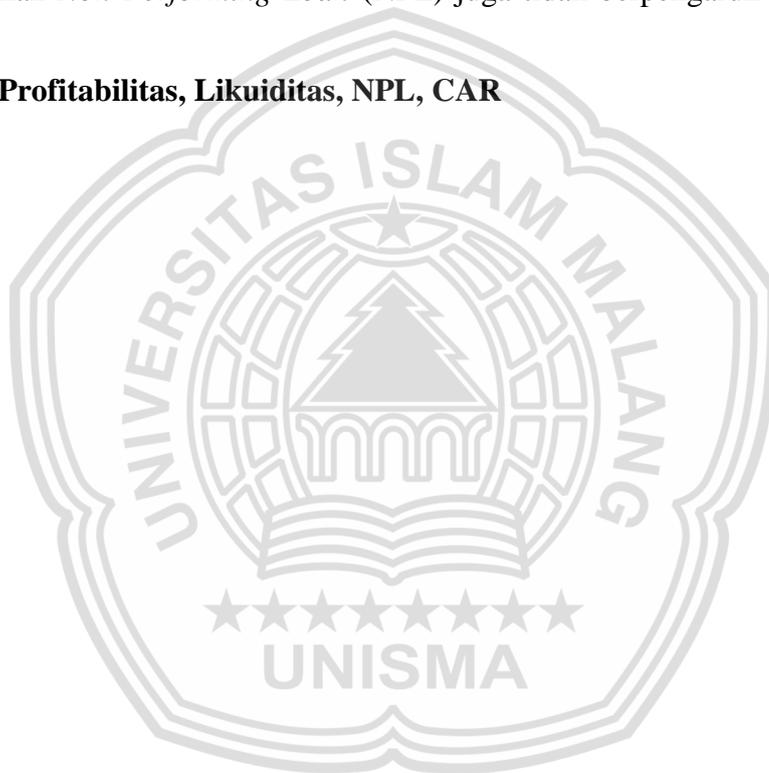
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

TAHUN 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan NPL terhadap CAR pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling* dengan populasi sebanyak 25 perusahaan perbankan yang diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan perbankan. Metode pengumpulan data menggunakan pengaksesan informasi laporan keuangan tahun 2018-2020 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap CAR, Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap CAR, Sedangkan *Non Performing Loan (NPL)* juga tidak berpengaruh terhadap CAR

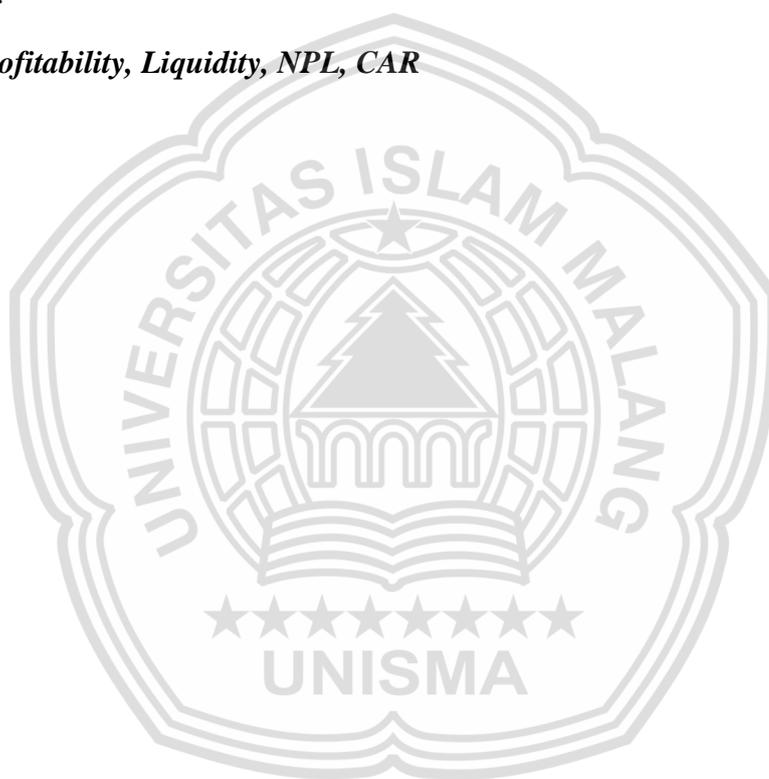
Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, NPL, CAR



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity and NPL on CAR in Banks Listed on the IDX. The sampling technique used was purposive sampling with a population of 25 banking companies, which obtained a sample of 12 banking companies. The data collection method uses access to financial statement information for 2018-2020 from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results showed that Profitability as measured by Return On Assets (ROA) had no effect on CAR, Liquidity measured using Loan to Deposit Ratio (LDR) had no effect on CAR, while Non-Performing Loans (NPL) also had no effect on CAR.

Keywords: *Profitability, Liquidity, NPL, CAR*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu badan lembaga keuangan yang memiliki peran utama didalam bidang perekonomian dengan kewenangan menerima dan meminjamkan uang akan tetapi bank juga melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua di sektor perekonomian. Secara karakteristiknya sebuah bank dapat menjadi berbagai berfungsi seperti *agent of trust*, *agent of development* dan juga *agent of service*. Dari ketiga fungsi tersebut, dapat memberikan sebuah gambaran secara total dan menyeluruh bahkan juga lengkap mengenai dari fungsi sebuah bank di dalam suatu kegiatan di perekonomian baik sektor moneter maupun riil, sehingga sebuah perbankan tersebut tidak hanya dapat disebut atau dikatakan hanya sebagai suatu lembaga dalam sebuah perantara keuangan saja (*financial intermediary institution*). Bahkan berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 yang sebagaimana sudah dirubah dan menjadi Undang-Undang No.10 tahun 1998, sehingga telah disebutkan bahwa berdasarkan dari berbagai jenis kegiatan usahanya, seperti halnya suatu perbankan di bagi menjadi dua bank yaitu Bank Umum dan juga Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Perbankan di negara Indonesia mempunyai peranan yang sangatlah penting bagi perkembangan dan pertumbuhan negara Indonesia sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Kinerja pada suatu perbankan dapat diketahui dengan menggunakan sebuah rasio keuangan.

Kondisi pada persaingan antara perbankan yang sangat begitu pesat dan terdapat ancaman penutupan bagi pihak bank-bank yang berisiko sehingga menjadikan pihak perbankan mengharuskan supaya bekerja lebih ditingkatkan lagi dengan tujuan untuk meningkatkan suatu kinerja sehingga kesehatan perbankan dapat dipertahankan. Tingkat kesehatan pada perbankan sesuatu hal yang harus dipertahankan dikarenakan baik dan buruknya suatu perbankan dapat berpengaruh terhadap suatu tingkat kepercayaan dari beberapa orang yang memiliki hubungan dengan pihak bank yang berkaitan. Persoalan mengenai profitabilitas, likuiditas, NPL merupakan persoalan yang penting bahkan bersangkutan dengan kepercayaan dari masyarakat dan juga pemerintah hal ini tercantum pada Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007.

Kondisi perbankan setelah adanya krisis moneter yang mendorong beberapa pihak yang ada di dalamnya sehingga harus melakukan penilaian terhadap kesehatan perbankan. Dari beberapa pihak yang salah satunya investor perlu mengetahui kinerja dari sebuah perbankan, dikarenakan apabila kinerja suatu perbankan semakin baik maka akan semakin besar juga agunan keamanan atas sebuah dana yang telah diinvestasikan. Menurut Segara dkk (2019:26) mengemukakan bahwa pelaksanaan aktivitas dari suatu perbankan yang sehat akan berpusat pada pertumbuhan ekonomi pada suatu negara tersebut, dikarenakan pertumbuhan ekonomi sangatlah dibutuhkan dengan tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan juga dapat menciptakan peningkatan kesejahteraan suatu negara.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan alat ukur untuk mengukur kinerja perbankan dan kecukupan sebuah modal yang sudah

dimiliki untuk menunjang harta dan menampung sebuah kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh suatu perbankan. Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa untuk melihat keadaan keuangan dan kinerja suatu perbankan menggunakan rasio keuangan dengan cara membandingkan suatu angka yang ada pada laporan keuangan. Fungsi dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk melihat kemungkinan risiko kerugian yang akan dihadapi oleh perbankan tersebut dengan mengetahui kecukupan modal yang dihitung dalam persentase. Dengan perhitungan yang didasarkan pada total modal bank dan juga total ATMR.

Profitabilitas juga dapat dihitung dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dikarenakan ROA memperhitungkan pada kekuatan sebuah perbankan mampu untuk mendapatkan suatu laba dan juga mengelola harta yang dimiliki. Taswan (2010), menyatakan bahwa semakin besar ROA dalam sebuah perbankan maka dapat menentukan kinerja bank yang semakin bagus. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam suatu perbankan terdapat dari berbagai kinerja operasi dalam waktu tertentu. Sumber yang digunakan dalam penilaian terdapat pada suatu laporan keuangan perbankan. *Return On Assets* (ROA) didasarkan pada sebuah laba dari sebelum pajak kemudian harus dibagi dengan sebuah jumlah asset pada sebuah perbankan tersebut pada waktu tertentu.

Likuiditas yang dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dikarenakan LDR digunakan dalam hal untuk menunjukkan keerluan dari dana yang akan diambil oleh debitur dalam hal tabungan, giro maupun deposito. Menurut Kasmir (2018:104) bahwa suatu analisa rasio keuangan yaitu suatu rangkaian kegiatan dengan cara melakukan perbandingan antara

angka yang ada didalam sebuah laporan keuangan dengan cara melakukan pembagian suatu angka-angka tertentu. Sedangkan berdasarkan peraturan dari Bank Indonesia yang telah dikeluarkan, suatu perbankan dikatakan sehat dari sisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) apabila LDR yang telah diperoleh oleh suatu perbankan tersebut berkisaran antara 75%-100%.

Non Performing Loan (NPL) yang dipergunakan dalam mengetahui total kredit yang sedang mengalami masalah dan terjadi diakibatkan oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan juga faktor eksternal. Kuncoro dan Suhardjono (2011:420) mengatakan bahwa *Non Performing Loan* yaitu suatu keadaan dimana suatu nasabah dari bank tersebut sudah tidak sanggup lagi untuk membayar kewajibannya kepada bank secara menyeluruh ataupun sebagian sesuai dengan kesepakatan. Peningkatan untuk *Non Performing Loan* (NPL) yaitu pencerminan dari sebuah risiko kredit bahkan pihak perbankan yang akan menanggungnya. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.03/2017 yang mengemukakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dari sebuah perbankan kurang dari 5% atau tidak dapat melebihi itu.

Berdasarkan beberapa aspek kajian, variabel Profitabilitas, Likuiditas dan NPL terhadap CAR merupakan kajian yang relatif sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat ini dikarenakan dalam beberapa tahun ini mengalami perubahan kondisi. Dalam tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia di bulan Desember tahun 2020, stabilitas sistem keuangan masih terjaga yang dapat dilihat dari kecukupan modal (CAR) di perbankan pada bulan Oktober 2020 yang tetap tinggi yaitu 23,70%, bahkan dapat dilihat juga untuk kredit bermasalah atau yang disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL) yang masih rendah yaitu 3,15% (bruto) dan 1,03% (neto). Sementara itu, kondisi

dari likuiditas tersedia memadai karena didukung pertumbuhan DPK pada Oktober 2020 tercatat sebesar 11,55%. Pada bulan Oktober 2019 tercatat sebesar 6,29% DPK tumbuh dan pada Oktober 2020 tercatat sekitar 11,55%.

Sedangkan berdasarkan sebuah hasil dari laporan Statistik Perbankan Indonesia yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Desember 2020, yang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai nilai rata-rata menunjukkan 23,89%. Untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rata-ratanya yang menunjukkan 82,54%. Sedangkan untuk rata-rata *Return On Assets* (ROA) menunjukkan sekitar 1,59%. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebuah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang antara lain yaitu Non Performing Loan (NPL), Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional dan Sensitivitas (Anjani dkk, 2019).

Berdasarkan riset yang telah dilakukan ditemukannya persamaan dan perbedaan hasil antara penelitian-penelitian terdahulu yang juga meneliti terkait dengan pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sari (2020) dan Dana (2018) yang mengemukakan bahwa hasil dari *Return On Assets* (ROA) yang mempunyai pengaruh positif dan juga berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan Novembriati (2018) mengemukakan bahwa hasil dari *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang negatif dan bahkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Namun penelitian ini berlainan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Fatra dkk (2020) dalam penelitiannya yang memperoleh hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang positif akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Ditemukannya persamaan hasil dan juga perbedaan hasil terkait dengan pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian Sari (2020) dan Kusumawardhani (2016) yang mengemukakan bahwa hasil dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki suatu pengaruh yang negatif sehingga berpengaruh tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan Kusumajaya (2019) dan Yadnya (2017) mengatakan bahwa hasil dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai suatu pengaruh yang positif sehingga LDR juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Akan tetapi untuk penelitian yang berkaitan dengan NPL terhadap CAR juga ditemukannya persamaan dan perbedaan dari hasil akhir penelitian. Novembriati (2018) dan Lestari (2016) mengemukakan bahwa hasil dari *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif dan juga berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Akan tetapi pada penelitian yang selanjutnya yaitu penelitian dari Dana (2018) dan Sudiarta (2016) yang mengemukakan untuk hasil dari variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh yang positif bahkan juga berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dan terdapat juga perbedaan hasil penelitian/research gap dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NPL TERHADAP CAR PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI”** ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dilihat dari beberapa paragraf uraian mulai latar belakang diatas maka terdapat beberapa rumusan masalah yang ada didalam sebuah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI
3. Bagaimana pengaruh NPL terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh profitabilitas terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh likuiditas terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh NPL terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI

1.3.2 Manfaat Penelitian

Terdapat berbagai manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Pada penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan yang luas dan juga memberikan informasi yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan NPL terhadap CAR

2. Secara Praktis

a. Bagi investor dan calon investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor ataupun calon investor tentang bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan NPL terhadap CAR. Investor ataupun calon investor dapat menentukan strategi yang digunakan dalam pengambilan keputusan agar tidak salah jalan.

b. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna dan juga dapat menyampaikan tambahan pengetahuan dalam bidang perbankan atau ekonomi, dan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan kajian serupa.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk pengaplikasian teori-teori keuangan, yang khususnya materi tentang sektor perbankan yang penulis dapatkan selama dalam mengikuti perkuliahan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Return On Asset* sebagai profitabilitas, *Loan to Deposit* sebagai likuiditas, dan *Non Performing Loan* (NPL) dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Berdasarkan isi dari beberapa uraian atas pendahuluan, kajian teori, dan pengolahan data serta pembahasan yang dilakukan pada bab terdahulu, leh karena itu dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA sebagai profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
2. LDR sebagai likuiditas berpengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
3. *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

5.2 Keterbatasan

Didalam sebuah penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh seorang peneliti, akan tetapi terkait hal ini peneliti sangat memiliki harapan bahwa untuk keterbatasan saat ini tidak akan mengurangi

sebuah manfaat yang ingin dicapai di masa mendatang. Adapun beberapa keterbatasan yang ada didalam penelitian ini yaitu:

1. Pada tahun untuk penelitian ini peneliti hanya menggunakan waktu selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu dimulai dari tahun 2018 hingga 2020.
2. Pada variabel-variabel independen yang ada didalam sebuah penelitian ini hanyalah mengangkat 3 (tiga) variabel saja, yang dimana hal ini didasarkan pada sebuah hasil dari penelitian ketiga variabel tersebut tentu saja belum benar-benar mencukupi untuk memperlihatkan beberapa faktor pengaruh dari sebuah rasio kecukupan permodalan secara menyeluruh dikarenakan pada hasil dari analisis koefisien determinasi yang memperlihatkan jika dari keempat variabel tersebut hanyalah mempunyai pengaruh yang sebesar 18,8% dan yang lainnya juga dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti terkait hal ini.
3. Sampel yang dipergunakan untuk penelitian dalam hal ini juga sangatlah terbatas pada perbankan oleh karena itu tidak dapat dijadikan sebuah acuan untuk keseluruhan perbankan. Serta jumlah sampel pada penelitian ini hanyalah 12 perusahaan perbankan dari total keseluruhan 25 perbankan yang terdaftar dalam kurun waktu 2018-2020 atau dalam waktu 3 (tiga) tahun.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti telah menemukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Periode waktu untuk penelitian ini hanya berlangsung selama 3 (tiga) tahun yaitu dimulai dari tahun 2018-2020, oleh sebab itu sangat disarankan untuk kedepannya kepada peneliti yang selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar melebihi dari 3 tahun dikarenakan dapat lebih mudah mengetahui secara mendalam keadaan perusahaan perbankan yang sebenarnya.
2. Untuk peneliti yang selanjutnya juga diharapkan untuk menambahkan sebuah variabel dari penelitian yang digunakan untuk menambah wawasan sehingga dapat mengetahui beberapa faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap suatu rasio kecukupan permodalan seperti variable *net interest margin* (NIM), *Interest Rate Risk* (IRR), *return on equity* (ROE), *firm size*, dan yang lainnya.
3. Penelitian yang selanjutnya sebaiknya juga mengetahui untuk menambahkan beberapa sampel dalam penelitian, sehingga didalam menambahkan sebuah kriteria pada penentuan sebuah sampel akan menjadi lebih baik apabila tidak terlalu ketat dalam penentuannya. Dikarenakan apabila sebuah data yang akan digunakan untuk penelitian semakin banyak hal tersebut akan membuat penelitian yang dilakukan semakin berkualitas atau baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muhammad. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta.
- Adyani, Lyla Rahma. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode Desember 2005-September 2010)*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Afriyeni. (2013). Analisis Pengaruh Rentabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KBP*. Vol 1, No 3.
- Agus Harjito dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Anjani, A. G., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2019). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional, dan Sensitivitas terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Industri Perbankan periode tahun 2015- 2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(8).
- Bank Indonesia. (2007). *Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 5(2).
- Chatton, Moira, 0.Gill. James. 2016. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM Manajemen, ISBN-10: 1426018509
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Defri. 2012. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI" *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01 (hlm. 1-14). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Desi Natalia Pardede, Irene Rini Demi Pangestuti. 2016. "Analisis pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, NIM, dan LDR terhadap profitabilitas perbankan dengan

LDR sebagai variabel intervening” ISSN (Online) 2337-3792 Volume, 5, Nomor 3, Tahun 2016 (hlm. 1-13). Semarang: Diponegoro Journal Of Management.

- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fitrianto, Hendra dan Wisnu Mawardi. 2006. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi, 3 (1), pp: 1-11.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariato, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>
- Haryani, Iswi dan Serfianto. 2010. *Bebas Jeratan Utang Piutang*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Husein Fajri Muttaqin. 2017. “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia” eJournal Administrasi Bisnis, 2017, 5 (4): 1229-1240. ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.

- Hersugondo, Handy Setyo Tamtomo. 2012. "Pengaruh CAR, NPL, DPK, dan ROA terhadap LDR perbankan Indonesia" *Dharma Ekonomi* No. 36 / Th. XIX / Oktober 2012. Semarang: Universitas Stikubank Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indonesia, B. (Desember 2020). Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020. Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Prensamedia Group.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Mitra Kencana Media.
- Karina, Y. & Anggono, A.H., 2014. Determinants of Capital Adequacy Requirements (CAR) For Credit Risk Weighted Assets on 19 Conventional Banks in Indonesia Period Year 2008-2013. *Proceedings of 7th Asia-Pacific Business Research Conference*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kartini, Anis Nuranisa. 2014. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia" *Unisia*, VI. XXXVI No. 81 (hlm. 144-156). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kuncoro, M. 2011. *Metode Kuantitatif*. Edisi keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kuncoro, dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta

- Kusumajaya, D. H. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Konvensional Buku III* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Novembriani, A. M. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, sensitivitas Pasar, Efisiensi dan profitabilitas terhadap CAR pada BUSN Go Public* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Npl, P., Terhadap, D. A. N. R., & Dana, I. M. (2018). *Ni Putu Sinta Wira Putri 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia*. 7(4), 1862–1891.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. *Peraturan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Otoritas Jasa Keuangan, R. I. (Februari 2021). *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2020*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Pandjaitan, D. R. H., & Ahmad, A. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Diambil dari [http://repository.lppm.unila.ac.id/12007/1/METODOLOGI PENELITIAN DAN BISNIS.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/12007/1/METODOLOGI_PENELITIAN_DAN_BISNIS.pdf)
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*, 13(1), 25–42.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.03/2017 tentang *Penyediaan Kewajiban Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Purnama Sari, A., Kusumawardhani, A., & Manajemen, J. (2016). Analisis Pengaruh Npl, Bopo, Ldr, Dan Nopfe Terhadap Car (Studi Empiris: Bank Pembangunan Daerah Se Indonesia Periode 2012-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–8.

- Roos, Hilda Febriana. 2011. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank-Bank Pembangunan Daerah. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Sari, A. P. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Sari, W. P. (2015). Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Tingkat Rasio Likuiditas pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, keuangan dan Kebijakan Publik*, 1, 1-12.
- Segara, Tirta Dkk. 2019. *Buku 2 Perbankan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai variabel mediasi pada PT BPR pasarraya kuta. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan (Edisi Ketiga) : dilengkapi UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhandi. 2019. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Dengan Loan To Deposit Ratio (LDR) Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Bank BUMN Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2018. *Jurnal Sains Manajemen Volume 5, Nomor 1, Juni 2019*.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, Sukmawati., (2017), *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal* (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.
- Sri Rusiyati. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Persero Di Bursa Efek Indonesia. *Oktober*, 5(2), 171–176.

Taswan, C. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Williams, Harley Tega. 2011. Determinants of Capital Adequacy in The Banking Sub-Sector of the Nigeria Economy: Efficacy of Camels. (A Model Specification with Co-Integration Analysis). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 1 (3), pp: 233-248.

www.idx.co.id

Yadnya, I. P. (2017). *RENTABILITAS TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia*, 1–30.

